Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: …….. (Print) / E-ISSN: …… (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Melalui Media Benda Konkret Dengan Pendekatan Pembelajaran Mendalam Pada Siswa Kelas IV SDN Ploso

Suntianah ✉**,** Universitas PGRI Madiun
Muhammad Hanif, Universitas PGRI Madiun
Kodrat Eko Putro Setiawan, Universitas PGRI Madiun

✉ *suntianah99@gmail.com*

Abstract: This study was motivated by the low descriptive writing skills of fourth-grade students at SD Negeri Ploso. Pre-cycle results showed that only 13 out of 35 students (37.14%) met the Minimum Learning Mastery Criteria (KKTP). The study aimed to improve the descriptive writing skills of these fourth-grade students. It employed a mixed-methods approach (qualitative and quantitative) within the framework of Classroom Action Research (CAR). Each cycle consisted of planning, action implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were 35 fourth-grade students at SD Negeri Ploso. Data collection techniques included observation, testing, and documentation, while data analysis utilized both qualitative and quantitative descriptive techniques. The results indicate that the use of concrete objects combined with a Deep Learning approach improved students' descriptive writing skills. The percentage of learning mastery rose from 37.14% to 71.43% in Cycle I and reached 85.71% in Cycle II, thereby meeting the study's success indicators. Thus, the use of concrete objects with a Deep Learning approach is effective for enhancing the descriptive writing skills of fourth-grade students at SD Negeri Ploso.

Keywords: Descriptive writing skills, concrete object media, classroom action research

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Ploso. Berdasarkan hasil prasiklus, hanya 13 dari 35 siswa (37,14%) yang mencapai KKTP. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Ploso. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 35 siswa kelas IV SD Negeri Ploso. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media benda konkret dengan pendekatan Pembelajara Mendalamdapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 37,14% menjadi 71,43% pada Siklus I dan mencapai 85,71% pada Siklus II sehingga memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Dengan demikian, penggunaan media benda konkret dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Ploso.

Kata kunci: Keterampilan menulis deskripsi, media benda konkret, penelitian tindakan kelas.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengungkapkan gagasan, perasaan, pengalaman, dan informasi dalam bentuk tulisan yang runtut serta mudah dipahami. Keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menuangkan kata-kata ke dalam bentuk tulisan, tetapi juga menuntut kemampuan berpikir secara sistematis agar pesan yang disampaikan dapat

dipahami oleh pembaca. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, keterampilan menulis perlu dikembangkan secara bertahap melalui pengalaman belajar yang memungkinkan siswa memahami objek, menemukan ide, mengembangkan kosakata, dan menyusun gagasan secara terstruktur.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, kompetensi peserta didik dirumuskan dalam bentuk Capaian Pembelajaran. Selanjutnya, Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 032/H/KR/2024 menjelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan pada kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi secara efektif, kreatif, dan kritis melalui bahasa lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, keterampilan menulis menjadi salah satu kemampuan penting yang perlu dikembangkan sejak jenjang sekolah dasar. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang relevan untuk dikembangkan pada jenjang tersebut adalah keterampilan menulis deskripsi karena kegiatan ini mendorong siswa untuk mengamati objek, menemukan berbagai informasi dari hasil pengamatan, mengembangkan gagasan, serta menyampaikan hasil pengamatan dalam bentuk tulisan yang jelas dan runtut.

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran menulis deskripsi adalah siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide, memilih kosakata yang tepat, menyusun kalimat secara runtut, dan mengembangkan paragraf secara lengkap. Kondisi tersebut dapat menyebabkan tulisan siswa menjadi pendek, kurang rinci, monoton, dan belum mampu menggambarkan objek secara jelas. Rendahnya antusiasme siswa dalam menyusun teks deskripsi juga berkaitan dengan penggunaan pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan belum sepenuhnya berpusat pada siswa. Pembelajaran yang kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dapat menimbulkan kejenuhan sehingga proses pembelajaran menulis menjadi kurang efektif (Imawati, 2017).

Kondisi tersebut juga ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Ploso Kabupaten Jombang pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026. Berdasarkan hasil penilaian keterampilan menulis deskripsi pada tahap prasiklus. Dari 35 siswa kelas IV SD Negeri Ploso Kabupaten Jombang, hanya 13 siswa atau 37,14% yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75. Sementara itu, sebanyak 22 siswa atau 62,86% belum mencapai KKTP. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh hanya sebesar 66,80. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai tingkat keterampilan menulis deskripsi yang diharapkan. Selain rendahnya hasil belajar, hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa siswa kurang antusias ketika diminta menulis berdasarkan penjelasan guru atau gambar yang terdapat dalam buku. Siswa masih membutuhkan bimbingan untuk menemukan ide dan mengembangkan kalimat deskriptif.

Hasil diagnosis terhadap penyebab permasalahan menunjukkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya keterampilan menulis deskripsi adalah kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar secara langsung. Pembelajaran masih didominasi oleh penjelasan guru dan penggunaan gambar dalam buku. Kondisi tersebut menyebabkan siswa belum memperoleh kesempatan yang cukup untuk mengamati objek secara nyata melalui pancaindra. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan menemukan detail objek yang dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan tulisan deskripsi.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemanfaatan media benda konkret. Media benda konkret memungkinkan siswa berhadapan secara langsung dengan objek yang akan dideskripsikan. Melalui kegiatan mengamati, menyentuh, dan mengenali karakteristik benda, siswa dapat memperoleh pengalaman nyata yang dapat digunakan sebagai sumber ide dalam menulis. Media konkret juga dapat membantu mengubah hal-hal yang sebelumnya hanya dipahami secara abstrak melalui kata-kata atau gambar menjadi pengalaman yang dapat diamati secara langsung. Benda konkret sebagai objek nyata dapat memberikan

pengalaman langsung kepada siswa dan membantu memberikan makna yang lebih nyata terhadap materi yang dipelajari (Dahlan, 2009).

Penggunaan benda konkret dalam pembelajaran menulis deskripsi memiliki keterkaitan dengan karakteristik tugas menulis yang dilakukan siswa. Ketika siswa memperoleh kesempatan untuk mengamati objek secara langsung, mereka dapat menemukan lebih banyak informasi mengenai bentuk, warna, ukuran, tekstur, fungsi, maupun karakteristik lain yang dimiliki objek. Informasi tersebut selanjutnya dapat dikembangkan menjadi kosakata, kalimat, dan paragraf deskripsi. Dengan demikian, benda konkret tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga dapat menjadi sumber pengalaman dan bahan bagi siswa dalam mengembangkan tulisan.

Selain penggunaan media benda konkret, pembelajaran menulis perlu dirancang dengan pendekatan yang mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah Pembelajaran Mendalam. Pendekatan tersebut menekankan penciptaan suasana belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui keterlibatan siswa secara holistik. Pembelajaran Mendalam memberikan ruang kepada siswa untuk membangun pemahaman melalui pengalaman belajar, menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman nyata, serta melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Kemendikdasmen menjelaskan bahwa Pembelajaran Mendalam merupakan pendekatan yang menekankan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu (Kemendikdasmen, 2025).

Penerapan media benda konkret dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi siswa. Siswa tidak hanya menerima penjelasan mengenai objek yang akan dideskripsikan, tetapi memperoleh kesempatan untuk mengamati objek secara langsung, mendiskusikan hasil pengamatan, menemukan kosakata yang sesuai, dan mengembangkan hasil pengamatan menjadi tulisan. Proses tersebut diharapkan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menemukan ide, memperkaya kosakata, menyusun kalimat, dan mengembangkan paragraf deskripsi secara lebih jelas dan rinci.

State of the Art

Kondisi pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV SD Negeri Ploso menunjukkan bahwa permasalahan utama tidak hanya terletak pada hasil tulisan siswa, tetapi juga pada proses memperoleh bahan tulisan. Siswa mengalami kesulitan ketika harus menggambarkan objek berdasarkan penjelasan atau gambar sehingga tulisan yang dihasilkan cenderung singkat dan kurang rinci. Sementara itu, media benda konkret memberikan peluang kepada siswa untuk memperoleh pengalaman langsung melalui pengamatan terhadap objek. Pengalaman tersebut selanjutnya dapat diolah melalui proses pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan sebagaimana prinsip Pembelajaran Mendalam.

Penelitian ini memiliki fokus pada penerapan media benda konkret yang dipadukan dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa sekolah dasar. Fokus tersebut didasarkan pada kondisi nyata di kelas IV SD Negeri Ploso Kabupaten Jombang yang menunjukkan rendahnya keterampilan menulis deskripsi dan kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Berdasarkan BAB I penelitian, pendekatan pemecahan masalah diarahkan pada kegiatan mengamati objek secara langsung, berdiskusi, menulis, mengevaluasi hasil belajar, dan melakukan refleksi untuk menentukan perbaikan pembelajaran pada tahap berikutnya.

Dalam konteks tersebut, penggunaan benda konkret diposisikan sebagai media yang membantu siswa memperoleh sumber informasi secara langsung, sedangkan Pembelajaran Mendalam digunakan sebagai pendekatan untuk mengarahkan siswa agar tidak berhenti pada kegiatan mengamati, tetapi juga mengolah hasil pengamatan melalui kegiatan berpikir, berdiskusi,

menulis, dan merefleksi. Dengan kerangka tersebut, penelitian ini diarahkan untuk memperbaiki proses pembelajaran sekaligus meningkatkan hasil keterampilan menulis deskripsi siswa.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini berangkat dari kondisi awal bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Ploso masih rendah. Rendahnya keterampilan tersebut terlihat dari kesulitan siswa dalam menemukan ide, keterbatasan kosakata, kesulitan menyusun kalimat dan paragraf secara runtut, serta kurangnya kemampuan menggambarkan objek secara rinci. Kondisi tersebut diperkuat oleh pembelajaran yang masih didominasi penjelasan guru dan penggunaan gambar sehingga pengalaman belajar siswa terhadap objek yang akan ditulis masih terbatas.
Pemecahan masalah dilakukan melalui penerapan media benda konkret dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Media benda konkret memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati objek secara langsung sehingga siswa memperoleh informasi faktual yang dapat digunakan sebagai bahan tulisan. Selanjutnya, pendekatan Pembelajaran Mendalam mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses mengamati, berpikir, berdiskusi, menyusun tulisan, dan melakukan refleksi. Melalui proses tersebut, siswa diharapkan mampu mengembangkan hasil pengamatan menjadi tulisan deskripsi yang lebih jelas, runtut, dan rinci.

Secara konseptual, hubungan antara permasalahan, tindakan, dan hasil yang diharapkan dapat dirumuskan sebagai berikut. Kondisi awal berupa rendahnya keterampilan menulis deskripsi dan rendahnya keterlibatan siswa diperbaiki melalui penggunaan media benda konkret dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, evaluasi, dan refleksi. Dalam pelaksanaan tindakan, siswa memperoleh pengalaman mengamati objek secara langsung, mendiskusikan hasil pengamatan, mengembangkan kosakata, dan menyusun tulisan deskripsi. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya keterampilan menulis deskripsi sekaligus meningkatnya aktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Langkah pemecahan masalah tersebut sejalan dengan rancangan tindakan yang dikembangkan dalam penelitian, yaitu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan merefleksi tindakan pembelajaran.

Dengan demikian, media benda konkret dan pendekatan Pembelajaran Mendalam ditempatkan sebagai satu kesatuan tindakan pembelajaran. Benda konkret memberikan pengalaman langsung yang menjadi sumber gagasan, sedangkan Pembelajaran Mendalam membantu siswa mengolah pengalaman tersebut menjadi pemahaman dan karya tulis. Perpaduan keduanya diharapkan dapat menciptakan pembelajaran menulis deskripsi yang lebih berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pentingnya Penelitian

Penelitian ini penting dilakukan karena keterampilan menulis merupakan bagian penting dari kemampuan berbahasa siswa sekolah dasar, sedangkan hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Ploso masih belum mencapai hasil yang diharapkan. Data prasiklus menunjukkan bahwa hanya 37,14% siswa yang mencapai KKTP dengan nilai rata-rata kelas sebesar 66,80. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya tindakan pembelajaran yang dapat membantu siswa memperoleh pengalaman nyata dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan tulisan deskripsi.

Selain berorientasi pada peningkatan hasil tulisan, penelitian ini penting dari aspek proses pembelajaran. Pembelajaran menulis yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati objek secara langsung, berdiskusi, mengembangkan gagasan, dan merefleksikan pengalaman belajar diharapkan dapat meningkatkan aktivitas serta keterlibatan siswa. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang tidak hanya diarahkan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis

deskripsi, tetapi juga untuk mengetahui penerapan media benda konkret dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam serta aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Penelitian ini juga memiliki nilai praktis karena media benda konkret relatif mudah diperoleh dari lingkungan sekitar sekolah dan tidak membutuhkan biaya yang besar. Lingkungan sekolah dapat menyediakan berbagai objek yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran menulis deskripsi. Dengan demikian, penerapan tindakan yang dirancang dalam penelitian ini memiliki peluang untuk diterapkan dalam kondisi pembelajaran nyata di sekolah dasar.

Penelitian yang Relevan

Penelitian ini memiliki relevansi dengan kajian mengenai pembelajaran menulis deskripsi yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dan pemilihan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Imawati (2017) menunjukkan bahwa rendahnya antusiasme siswa dalam menyusun teks deskripsi berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional dan kurang berpusat pada siswa. Temuan tersebut memperkuat kebutuhan untuk menghadirkan pembelajaran yang memberikan ruang lebih besar bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran menulis.

Selain itu, pemanfaatan media konkret memiliki dasar konseptual bahwa pengalaman langsung dapat membantu siswa memahami objek yang sebelumnya hanya digambarkan secara abstrak melalui kata-kata atau visual. Media konkret dapat memberikan pengalaman langsung kepada pengguna dan membantu memberikan makna nyata terhadap materi yang dipelajari (Dahlan, 2009). Oleh sebab itu, penggunaan benda konkret dalam penelitian ini dipandang relevan dengan permasalahan siswa yang mengalami kesulitan menemukan detail objek ketika hanya menggunakan penjelasan atau gambar sebagai sumber pembelajaran.

METODE

Subjek dan Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis deskripsi melalui penggunaan media benda konkret dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa berdasarkan hasil tes pada setiap siklus. Penelitian tindakan kelas dipilih karena penelitian diarahkan untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran yang ditemukan di kelas melalui tindakan yang dilakukan secara langsung dan berulang. Setiap tindakan dievaluasi berdasarkan hasil observasi dan tes, kemudian diperbaiki pada siklus berikutnya.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Ploso Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV masih perlu ditingkatkan. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih kosakata yang sesuai, serta mendeskripsikan objek secara rinci dan sistematis. Selain itu, lingkungan sekolah menyediakan berbagai benda dan objek nyata yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sehingga mendukung penerapan media benda konkret dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan menyesuaikan jadwal pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Ploso Kabupaten Jombang yang berjumlah 35 siswa, terdiri atas 20 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Guru kelas bertindak sebagai pelaksana tindakan, sedangkan peneliti berperan sebagai perencana, pengamat, dan reflektor selama proses penelitian berlangsung.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi dan evaluasi. Keempat tahapan tersebut dilaksanakan secara berulang dalam bentuk siklus. Apabila hasil yang diperoleh pada suatu siklus belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus sebelumnya. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, sedangkan siklus berikutnya dapat dilakukan apabila permasalahan belum terselesaikan.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran dan aktivitas guru serta siswa selama penerapan media benda konkret dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Observasi dilakukan secara sistematis selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Data observasi digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui keterlaksanaan tindakan dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Instrumen observasi terdiri atas lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas guru mencakup kegiatan pendahuluan, penggunaan media benda konkret, penerapan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menyenangkan, bimbingan pengamatan dan penulisan, pemberian penguatan, refleksi, kesimpulan, serta tindak lanjut. Lembar observasi aktivitas siswa mencakup kesiapan belajar, partisipasi awal, pengamatan terhadap benda konkret, keterlibatan dalam menghubungkan hasil pengamatan dengan pengalaman, keaktifan, diskusi, kemampuan menemukan informasi, penyusunan dan pengembangan tulisan deskripsi, penggunaan kosakata, refleksi, serta partisipasi dalam menyimpulkan pembelajaran.

Tes

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis deskripsi siswa sebelum dan sesudah tindakan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja (*performance test*), yaitu siswa diminta menulis teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap media benda konkret yang disediakan guru. Tes diberikan pada tahap prasiklus untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan diberikan kembali pada setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis deskripsi setelah diterapkan media benda konkret dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam.

Penilaian hasil tulisan siswa menggunakan rubrik yang mencakup lima aspek, yaitu isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Aspek isi memiliki skor maksimal 30, organisasi 20, kosakata 20, penggunaan bahasa 25, dan mekanik 5 sehingga keseluruhan skor maksimal adalah 100. Aspek isi meliputi kesesuaian tulisan dengan objek, kelengkapan informasi, dan kejelasan deskripsi. Aspek organisasi meliputi keruntutan gagasan, keterpaduan antarkalimat atau antarparagraf, serta sistematika tulisan. Aspek kosakata meliputi ketepatan pemilihan kata dan variasi kosakata, sedangkan penggunaan bahasa mencakup struktur dan keefektifan kalimat. Aspek mekanik mencakup ejaan, huruf kapital, tanda baca, dan kerapian tulisan.

Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi data hasil observasi dan tes. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi daftar nama siswa, daftar hadir, modul ajar, lembar kerja

peserta didik (LKPD), hasil tes menulis deskripsi pada setiap siklus, lembar observasi, serta foto kegiatan pembelajaran selama penerapan media benda konkret dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumentasi hasil tulisan siswa digunakan untuk mendukung data perkembangan keterampilan menulis deskripsi dari tahap prasiklus hingga setiap siklus, sedangkan foto dan dokumen pembelajaran digunakan sebagai bukti pelaksanaan tindakan penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah seluruh data penelitian diperoleh. Data dianalisis untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian sekaligus menjadi dasar dalam menentukan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif deskriptif.

Analisis kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan data hasil observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran menulis deskripsi melalui penggunaan media benda konkret dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam, termasuk aktivitas guru, aktivitas siswa, keterlibatan siswa, serta kendala yang muncul selama pelaksanaan tindakan. Hasil analisis kualitatif digunakan sebagai bahan refleksi untuk menentukan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

Analisis kuantitatif dilakukan secara deskriptif dengan menghitung nilai hasil tes menulis deskripsi siswa pada setiap siklus dan membandingkan peningkatannya dengan kondisi prasiklus. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui perkembangan keterampilan menulis deskripsi siswa dan tingkat pencapaian ketuntasan belajar. Rata-rata nilai digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan kelas secara keseluruhan, sedangkan persentase ketuntasan digunakan untuk mengetahui jumlah siswa yang mencapai nilai sesuai atau di atas KKTP. Teknik analisis tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan ketercapaian indikator keberhasilan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui penggunaan media benda konkret berbasis Pembelajaran Mendalam pada siswa kelas IV SD Negeri Ploso. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan baik pada proses maupun hasil pembelajaran setelah tindakan diberikan.

Tabel 1. Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi

Tahap	Rata-rata Nilai	Ketuntasan (%)
Prasiklus	66,8	37,14
Siklus I	76,2	71,43
Siklus II	80,69	85,71

Berdasarkan Tabel 1, terjadi peningkatan nilai rata-rata maupun persentase ketuntasan belajar pada setiap tahap penelitian. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata siswa sebesar **66,80** dengan ketuntasan belajar **37,14%**. Setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media benda konkret pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi **76,20** dan ketuntasan belajar mencapai **71,43%**.

Meskipun mengalami peningkatan, hasil tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian karena persentase ketuntasan belum mencapai target minimal 75%.

Perbaikan pembelajaran pada Siklus II menghasilkan peningkatan yang lebih baik. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi **80,69**, sedangkan persentase ketuntasan belajar mencapai **85,71%**, sehingga telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

Selain peningkatan hasil belajar, observasi selama proses pembelajaran menunjukkan perubahan perilaku belajar siswa. Pada tahap prasiklus, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan menemukan ide, menggunakan kosakata yang sesuai, serta menyusun kalimat secara runtut. Setelah penggunaan media benda konkret, siswa tampak lebih aktif mengamati objek, berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan mengembangkan hasil pengamatan menjadi teks deskripsi. Kegiatan mengamati objek secara langsung membantu siswa memperoleh pengalaman konkret yang memudahkan mereka dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media benda konkret berbasis Pembelajaran Mendalam mampu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Ploso. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang melibatkan interaksi langsung dengan objek mampu membantu siswa menghasilkan tulisan yang lebih lengkap, jelas, dan sistematis.

Penggunaan media benda konkret memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati objek secara langsung melalui pancaindra. Pengalaman tersebut memudahkan siswa mengidentifikasi ciri-ciri objek, memperkaya kosakata, serta mengembangkan gagasan secara lebih rinci. Berbeda dengan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal, media benda konkret menghadirkan pengalaman nyata yang menjadikan proses menulis lebih kontekstual dan bermakna. Kondisi ini tampak dari meningkatnya kemampuan siswa dalam menggambarkan bentuk, warna, ukuran, tekstur, dan fungsi objek secara lebih lengkap pada hasil tulisan setelah tindakan diberikan.

Peningkatan keterampilan menulis juga dipengaruhi oleh penerapan prinsip Pembelajaran Mendalam, yaitu berkesadaran (mindful learning), bermakna (meaningful learning), dan menggembirakan (joyful learning). Pada tahap berkesadaran, siswa memahami tujuan pembelajaran dan terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan menulis. Pada tahap bermakna, siswa menghubungkan hasil pengamatan langsung dengan pengalaman yang dimiliki sehingga lebih mudah menyusun deskripsi secara runtut. Sementara itu, suasana belajar yang menggembirakan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam mengemukakan ide dan menyelesaikan tugas menulis.

Peningkatan aktivitas belajar selama penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media benda konkret tidak hanya berdampak pada hasil belajar, tetapi juga meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif melakukan pengamatan, berdiskusi dengan teman, mengajukan pertanyaan, dan menyampaikan hasil pengamatannya. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa media benda konkret mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*), sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih autentik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media konkret dapat meningkatkan keterampilan menulis karena memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Namun, penelitian ini memiliki nilai tambah karena mengintegrasikan penggunaan media benda konkret dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Integrasi tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan siswa, tetapi juga membangun pengalaman belajar yang lebih berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Dengan demikian, penggunaan media benda

konkret berbasis Pembelajaran Mendalam dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi di sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media benda konkret dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Ploso Kabupaten Jombang. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh beberapa temuan sebagai berikut:

1. Penerapan media benda konkret dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada siswa kelas IV SD Negeri Ploso Kabupaten Jombang. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pelaksanaan tindakan. Aktivitas guru meningkat dari 87,5% pada Siklus I menjadi 100% pada Siklus II dengan kategori Sangat Baik. Sementara itu, aktivitas siswa pada Siklus II mencapai 97% dengan kategori Sangat Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung lebih efektif, siswa lebih aktif mengamati objek, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta menyusun teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan.
2. Penggunaan media benda konkret dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Ploso Kabupaten Jombang. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil tes pada setiap tahap penelitian. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 66,80 pada prasiklus menjadi 76,20 pada Siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 80,69 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 37,14% pada prasiklus menjadi 71,43% pada Siklus I, dan mencapai 85,71% pada Siklus II. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 75% siswa memperoleh nilai di atas KKTP, telah tercapai.
3. Aktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penggunaan media benda konkret dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam pada siswa kelas IV SD Negeri Ploso Kabupaten Jombang mengalami peningkatan. Perbaikan pembelajaran pada Siklus II berhasil mengatasi sebagian besar kendala yang ditemukan pada Siklus I. Guru mampu memberikan bimbingan yang lebih intensif, memanfaatkan media benda konkret secara lebih optimal, memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan siswa, serta mengelola pembelajaran dengan lebih efektif. Perbaikan tersebut berdampak positif terhadap meningkatnya keaktifan siswa dan kualitas hasil tulisan deskripsi yang dihasilkan.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media benda konkret yang dipadukan dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Ploso Kabupaten Jombang. Dengan demikian, tujuan penelitian telah tercapai dan hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini terbukti.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi 3). Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azzahra, H., et al. (2025). *The Application of Picture and Picture Model to Descriptive Writing Skills in Elementary School*. *ELSE*. UM Surabaya Journal

Burhan Nurgiyantoro. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Chinchilla. (2014). *Peningkatan Kemampuan Klasifikasi Melalui Media Benda Konkret Pada Anak Kelompok A1 Di RA Al Husna Pakualaman Yogyakarta*. Jurnal PG-PAUD STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai, 1–23.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.

Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). *Media Pembelajaran*. In Tahta Media Group.

Ivan, A., Mugara, R., Dwi Puspita, R., & Siliwangi, I. (2022). *Keterampilan Menulis Deskripsi Sekolah Dasar Kelas Tinggi menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual*. *Journal of Elementary Education*, *05*(02), 409–413.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2025). *Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)*. Kemendikdasmen.

Kumalasari, P. N. I., et al. (2025). *Ability to Write Descriptive Texts in Elementary School Students*. *IJORER*. journal.ia-education.com

Lestari, R. M. (2026). *Penerapan Pembelajaran Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip Berbantuan Media Video pada Siswa Kelas V SDN Bareng I Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro*. Universitas PGRI Madiun.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Noptario, et al. (2025). T*he Implementation of Deep Learning as an Effort to Realize Transformative Education in Elementary School.* JIP PGMI. Jurnal Raden Fatah

Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (Edisi 2). Yogyakarta: BPFE.

Purwanti, & Supriyono. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal PGSD, 6(5), 839–848.

Putri, A. P. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Soponyono*. Universitas Lampung.

Ramadhani, F. (2026). *Webgos E-Module Development for Elementary Descriptive Writing Learning Outcomes*. PEDAGOGIA. ResearchGate

Semi, M. A. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Shella Mertania. (23 C.E.). *Upaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PadaMata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tentang JenisSumber Daya Alam Dengan Menggunakan Media BendaKonkret Di Sdn 02 Kelapa Tujuh.* Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS), *3*(3), 99–109.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.